BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Play group Plus Al-afkar berada di daerah perbatasan antara kota Surabaya dengan Sidoarjo yang tepatnya beralamatkan di jalan bungurasih tengah No. 24 RT. 03 RW. III Waru Sidoarjo. Berdiri di atas tanah seluas luas 218 m^2 dan luas bangunan 126 m^2.68 Lembaga Pendidikan ini dibawah naugngan yayasan pendidikan, ekonomi dan sosial Al-Afkar (YAPESA) yang dipimpin oleh Prof. DR. Abdul Hari, M.Ag.[48] Adapun denah lokasi Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo adalah sebagaimana Lampiran 1.

Play group plus Al-Afkar berdiri pada bulan juni tahun 2003 Yang mempunyai visi Menjadi partner orangtua dalam mengembangkan amanah Allah untuk memelihara Fitrah dan memberikan yang terbaik bagi peserta didik dalam rangka aktualisasi potensi secara maksimal. Sedangkan misinya yaitu Mengantarkan peserta didik dalam mengembangkan diri dengan meningkatkan kreatifitas, kecerdasan, baik kecerdasan inteketual, emosional, maupun spiritual, sehingga menjadi pribadi yang mempunyai akhlak mulia, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Dari visi dan misi itulah para pendidik

[48] Dokumentasi Play Group Plus Al-Afkar

berupaya untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas sejak usia dini dengan konsep pembentukan anak yang seimbang baik itu ditinjau secara IQ (Intelegentie Quotient), EQ (Emosional Quotient), SQ (Spiritual Quotient). Sehingga lembaga pendidikan itu mempunyai kualitas tinggi yang dapat mendukung orang tua dengan menyediakan pendidikan yang terencana sejak usia dini.

Dalam rangka merangsang mencerdaskan otak anak, lembaga play group Al-Afkar menerapkan metode Beyond centres and circles time (BCCT). Metode ini terfokus pada anak yang pada proses pembejarannya berpusat di sentra main. Pembelajaran disini dilakukan dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Dengan belajar sambil bermain Anak dapat mengembangkan potensi (berkat dan kecerdasan) yang dimiliki secara optimal karena seluruh indera terlibat dalam proses belajar melalui aktifitas yang kongkrit anak dapat menemukan hal-hal baru yang sarat dengan pengetahuan dan pengalaman, sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di lembaga Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo [49] sebagaimana dalam gambar 1 berikut :

[49] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Play Group Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo

Gambar 1. Struktur Organisasi

Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo

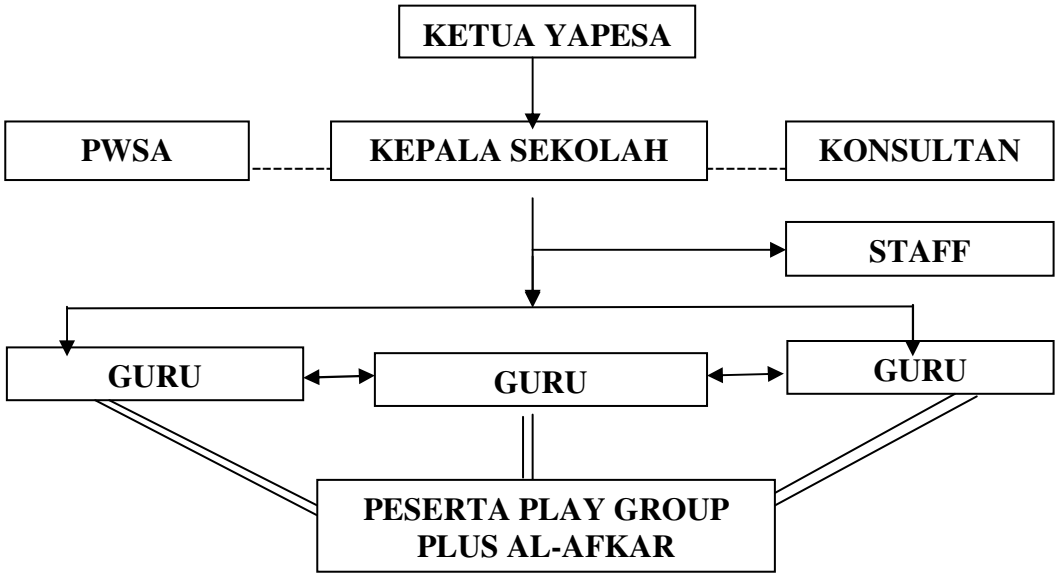

Keterangan:

: Garis Instruktif **: Garis Koordinasi**

: Garis Konsultatif **: Garis Edukasi**

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar adalah sebagai pelaksana dari perangkat pembelajaran dalam melancarkan belajar dan demi tercapainya tujuan belajar, serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan selama belajar mengajar di sekolah. Berikut ini keadaan tenaga pengajar di Play Group Plus Al-Afkar.

Tabel 4 Data Tenaga Pengajar

No	Nama	TTL	Jabatan	Ijazah
1.	Faridah Ulfah, S.Fil.I	Sidoarjo, 15 Juni 1980	Kepala sekolah	S1
2.	Anif Luthfiyah, S.Pd,I	Lamongan, 16 Nofember 1981	Guru	S1
3.	Maidhatul Hasanah	Lamongan, 24 Nofember 1992	Guru	MA
4.	Dra. Rifatul Choiriyah	Lamongan, 31 Oktober 1963	Guru	S1

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Play Group Plus Al-Afkar adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

No	**Jenis Sarana/Prasarana**	**Jumlah**
1.	Ruang Belajar	5 Ruang
2.	Ruang Kantor	1 Ruang
3.	Kamar Mandi/WC	2 Ruang
4.	Ruang Bermain di dalam	2 Ruang
5.	Ruang Bermain Di Luar	1 Ruang
6.	Ruang Audio Visual	1 Ruang`
7.	Permainan Ayunan	1 Unit
8.	Permainan Jungkitan	1 Unit
9.	Permainan Perusutan	1 Unit
10.	Almari	2 Unit
11.	Loker Siswa	2 Unit
12.	Etalase	1 Unit
13.	Meja Administrasi	1 Unit
14.	Karpet	2 Lembar
15.	Perlengkapan Sentra peran Mikro-Makro	1 Ruang
16.	Perlengkapan Sentra Balok/Pembangunan	1 Ruang
17.	Perlengkapan Sentra Bahan Alam	1 Ruang
18.	Perlengkapan Sentra Persiapan	1 Ruang

19.	Jam Dinding	3 Unit
20.	Kipas Angin	2 Unit
21.	Sound System	2 Unit
22.	Televisi	1 Unit
23.	VCD	1 Unit
24.	Telepon	1 Unit
25.	Papan Tulis	2 Unit
26.	Rak Sepatu	2 Unit

5. Keadaan Peserta Didik Dan Orang Tua

Data peserta didik dan orang tua di Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo adalah sebagaimana table berikut :

Tabel 6. Data Peserta Didik Dan Orang Tua

No	Nama	Orang tua	Alamat
1	Kholisatus salwa mutiatul karimah	Arif zaenal mustofa	Jl. Bungurasih tengah rt 04/03 Gg. Manggis
2.	Averina firstly salsabila	Sujari	Jl. Bungurasih tengah
3.	David aqil husni	Samud	Jl. Bungurasih dalam Rt 02/03
4.	Ratna saridewi	Anang Baiturrahman	Jl. Bungurasih utara rt 3
5.	M. reandi saputra	Djoko bagiyo S.H	Jl. Bungurasih timur rt 01/04
6.	Zahwa rahmadhani putri	Bayu suteja	Jl. Bungurasih timur
7.	Ardia wina putri	Djoko suwarsono	Jl. Bungurasih dalam Gg. Makam no. 10 b
8.	Renald pratama putra	Agus S.	Jl. Kedung rejo barat rt. 09/02
9.	Aurellya callista sidarta	Heru sidarta SE	Jl. Bungurasih tengah no. 97A
10.	Nayla alifah hadiana	Yoyok hadi prayitno	Jl. Bungurasih barat no. 62A
11.	Ardelia putri sabela	M. lukman	Jl. Bungurasih tengah Gg. Manggis rt 04/03 no. 11
12.	Fitriyah najwa	m. Rochman	Jl. Bungurasih dalam No. 75
13.	Saska aji bagus	Jiono	Jl. Bungurasih tengah
14.	Tetsar izzah shafa	Abdillah	Jl. Bungurasih timur No.

	alifia	nasikh	116
15.	Netta kusumawardani	Ismanto	Jl. Bungurasih tengah no. 80

6. Kegiatan Yang Mendukung Pelaksanaan Metode Pembelajaran Beyond Centres And Circles Time

Lembaga play group plus Al-afkar dalam mendukung keberhasilan dan kesempuranaan *Metode Beyond Centres And Circles Time*, mempunyai kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler. Hal ini dilakukan supaya bisa merangsang perkembangan anak didik sehingga bisa mencapai pada taraf kesempurnaan.berpikir. kegiatan ekstra kurikuler tersebut yaitu:

a. Ketrampilan

1. Bahasa Asing

   Bahasa asing disini meliputi bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa asing ini diberikan sebagai pengenalan kosa kata yang ada disekitar anak sehingga dapat merangsang kecerdasan lingustik anak. Pelaksanaan ekstra kurikuler ini yaitu dengan menunjuk benda yang ada disekitar anak didik yang sebelumnya sudah diberikan kosa katanya, baik itu bahasa inggris atau bahasa arab.

2. Mengaji

   Dalam ekstra kurikuler ini, anak didik diberi pemahaman tentang tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. pelaksanaannya yaitu guru membaca satu kalimat kemudian ditirukan oleh anak didik

secara bersama-sama. Setelah itu, guru menunjuk satu anak didik untuk membaca kalimat yang sudah di pelajari.

3. Menari

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan dorongan kepada anak tentang keseimbangan dan keselarasan gerakan.

Kegiatan atas dilakukan secara bergantian dalam satu minggu, yang dilaksanakan pada jam 07.30 sampai jam 08.30 wib kecuali kegiatan menari dilakukan pada setiap hari jum'at jam 09.00 sampai jam 09.45.

b. Out bound

1. Pengenalan Lingkungan

Kegiatan ini bertujuan mengenalkan pada anak didik lingkungan di luar sekolah. Tempat yang pernah dijadikan dalam pelaksanaan pengenalan lingkungan ini yaitu di taman wisata kenjeran Surabaya.

2. Berenang

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri termasuk kontrol diri pada anak. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ciputra Surabaya.

Kegiatan-kegiatan diatas dapat dijadikan sebagai sumber gagasan main bagi anak, selain itu dapat juga berfungsi untuk mengenalkan sesuatu dengan bentuk kegiatannya,penambahan perbendaharaan kata, pengetahuan umum dan aspek kecerdasan lainnya.

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

1. Penyajian Data

a. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Beyond Centers and Circles Time (BCCT) di Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo

a) Program Pembelajaran

Dalam menerapkan metode pembelajaran play group plus al-Afkar Bungurasih sidoarjo membuat program pembelajaran untuk membantu agar bisa mengoptimalkan perkembangan anak didik. Program program tersebut antara lain :

1) Program Harian (Satuan Kegiatan Harian / SKH)

Program harian ini dibuat berdasarkan konsep tema yang sudah ada untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran. Adapapun contoh program harian di play group plus al-Afkar Bungurasih Sidoarjo seperti pada table berikut :

Tabel 7. Satuan Kegiatan Harian

Nama : M. Reandi Saputra
Hari/ tanggal : Senin, 2 Februari 2009
Tema : Gejala Alam (Proses terjadinya hujan dan pelangi) ciptaan Allah

Kegiatan	Aspek Pengembangan	Keterangan
1. Ikrar - Membaca 2 kalimat syahadat - Membaca surat-surat pendek	1. Moral Agama 1.1. Materi Rukun Islam a. Mengenal dan dapat mengucap kalimat syahadat dengan fasih dan benar 1.2. Allah memberi kemampuan dan senang	

- Do'a sebelum belajar - Membaca Asmaul khusna 1-25 - Pantomin (gerakan proses terjdinya hujan, gerakan kedinginan, terkejut ketika ada petir, dan Iain-lain) II. Materi Pagi - Suku kata "Tak, Tik, Tuk, Tek, Tok Lagu "Bunyi Hujan" - Praktek gerakan wudhu dan sholat	berlatih membaca surat-surat pendek a.S. Al-Fatehah b. S. Al-Ikhlash 1.3. Do'a sebelum belajar 1.4. Allah memberi kemampuan unruk dapat mengena/ dan menyebutkan nama-nama Allah 2. Fisik 2.1. Allah memberi petunjuk menciptakan gerakan-gerakan pantomim 3. Seni 3.1. Allah memberi kemampuan mengucap suku kata dalam menyanyi 3.2. Materi Rukun Islam a. Dapat mempraktekkan tata cara wudhu b.. Mengenal dan dapat mempraktekkan gerakan sholat	
- Membiasakan mengenal kalimat toyibah - Mengenal nama hari, tanggal, bulan dan tahun - Mengupas tema (Proses terjadinya hujan) * KOSA KATA : 1. Menguap (penguapan) 2. Uap air * Konsep * Ukuran - Berat - ringan - Atas - bawah * Warna	3.3. Allah memberi kemampuan untuk mengenal dan membiasakan kal toyibah dalam situasi yang sesuai a. Takbir c. Tasbih b. Tahlil d. Tahmid 4. Bahasa 4.1. Allah memberi kepandaian yang dapat menceritakan rangkaian kejadian yang pernah dialami 5. Kognitif 5.l.Memahami konsep berat / ringan, atas / bawah 6. Keterampilan Hidup 6.1. Mencuci tangan sendiri	Gambar proses terjadinya hujan

warna awan —» abu-abu III. Pendidikan Makan - Cuci tangan - Do'a sebelum makan Kegiatan makan - Do'a sesudah makan	dengan mengetahui atnunnya kepandaian dari Allah ' 6.2. Do'a sebelum makan dan minum 6.3. Allah memberi kemampuan kepada anak untuk terbiasa membersihkan rumah-rumah sendiri 6.4. Do'a sesudah makan dan minum	

Selanjutnya program harian (Satuan Kegiatan Harian) diatas dirumuskan dalam Satuan Kegiatan Sentra seperti pada tabel berikut:

Tabel 8. Satuan Kegiatan Sentra

Sentra : Musik Dan Olah Tubuh
Nama : M. Reandi Saputra
Hari/ Tanggal : 2 Februari 2009

Kegiatan	**Aspek perkembangan**	**Keterangan**
1. Lingkungan Main a. Ayunan b. alat Perusutan c. Permainan Jungkitan d. Menggunting dengan pola Kertas dan crayon. 2. Sebelum Main - Menyanyi lagu "Bunyi Hujan" - Bersyair "Proses Terjadinya Hujan" - Pengenalan bahan main (mengenal not angka 1 (Do) s/d 1	1. Seni 1.1 menyanyikan sebagian lagu anak-anak diikuti gerakan anggota tubuh 1.2. Allah member kepandaian untuk mengucap, beberapa sajak sederhana 2. Sosial emosional 2.1. Allah memberi kepandaian kepada anak untuk terblasa. metnatuhi peraturan disaat bermain 2.2. Allah memberi kemampuan untuk dapat bekerja sama dalam tiap kegiatan	

(Do) - Aturan main bersama 3. Saat Main - Penguatan bahasa (guru memberi pijakan hubungan sosial anak) - Mencatat (guru mencatat tahap perkembangan anak) 4. Setelah Main - Membereskan mainan - Recoiling (mengingat dan mengulas kembali pengalaman main) - Penguatan - Menyambung kegiatan yang akan datang - Do'a sesudah belajar	3. Keterampilan Hidup 3.1. Merapikan mainan atau buku yang telah digunakannya kepandaian dari Allah 4. Moral Agama 4.1. Allah memberi kemampuan untuk terbiasa berdo'a sebelum / sesudah kegiatan a. Do'a sesudah belajar b. Do'a kedua orang tua c.Do'akeluarkelas	

2) Program Tahunan

Program Tahunan dibuat pada awal tahun pelajaran dan disosialisasikan kepada para guru serta orang tua murid agar ada persamaan persepsi mengenai apa dan bagaimana proses pembelajaran selama setahun kedepan akan dilaksanakan serta hal-hal apa yang akan dicapai. Program Tahunan di Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo adalah sebagaimana pada lampiran 2.

b) Jenis Sentra Pembelajaran

Dalam menerapkan Metode Pembelajaran Beyond Centers and Circles Time (BCCT) di Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo, terdapat beberapa macam sentra pembelajaran, yaitu :

1) Sentra Persiapan
2) Sentra Balok
3) Sentra Main Peran Mikro dan Main Peran Makro
4) Sentra Seni dan Kreativitas
5) Sentra Bahan Alam
6) Sentra Musik dan Olah Tubuh
7) Sentra Ibadah (Imtaq)[50]

c) Kegiatan Main pada Setiap Sentra Pembelajaran

Disetiap sentra pembelajaran terdapat kegiatan main yang berbeda, kegiatan main disetiap sentra antara lain :

a. Sentra Persiapan

Kegiatan main pada sentra persiapan antara lain : menggunting, menempel, main matematika, main keaksaraan, merobek, menjepit, mencocok, menabur dan menjiplak.

b. Sentra Balok

1. Menggunakan balik tanpa membuat bangunan (tanpa bangunan)

[50] Hasil Observasi Tanggal 2 Januari 2009

2. Bangunan-bangunan garis lurus (keatas dan kesamping)
3. Daerah bangunan dua dimensi, terdiri dari :
   a. Susunan daerah lurus ke atas dan susunan daerah lurus ke samping
   b. Mendatar
4. Bangunan tiga dimensi
   a. Ruang tertutup ke atas
   b. Ruang tertutup mendatar
   c. Menggunakan balok untuk membangun bangunan tiga dimensi yang padat
   d. Ruang tertutup tiga dimensi
   e. Menggabungkan/mengkombinasikan beberapa bentuk bangunan.
5. Permainan Representasi
   a. Mulai memberi nama, satu bangunan satu nama
   b. Bentuk-bentuk balok diberi nama
   c. Memberi nama obyek-obyek yang terpisah.
   d. Merepresentasikan ruang dalam.
   e. Obyek-obyek di dalam ditempatkan di luar
   f. Representasi ruang dalam dan ruang luas secara tepat
   g. Bangunan dibangun sesuai dengan skala

h. Bangunan yang terdiri dari banyak bagian

c. Sentra Main Peran Mikro (ukuran kecil) dan Main Peran Makro (ukuran sebenarnya). Kegiatan main peran antara lain:

- Main dokter dan rumah sakit
- Main tukang
- Main guru
- Main polisi dan tentara

d. Sentra Seni dan Kreativitas

Kegiatan main di sentra seni dan kreativitas antara lain : finger printing, membuat kerajinan tangan, mozaik, menciptakan pola teknik merobek, menjiplak, menggunting, mencocokan, melipat dan menempel.

e. Sentra Bahan Alam

Kegiatan main dengan bahan alam antara lain :

- Menabur
- Menjepit biji-bijian untuk dikelompokkan
- Bermain tanah liat
- Menjepit dengan jepit jemuran sesuai jumlah
- Mencetak pasir dengan cetakan kue
- Menempel biji-bijian
- Bermain air

f. Sentra Musik dan olah Tubuh

Kegiatan main di sentra musik dan olah tubuh antara lain :

- Menari mengikuti lagu
- Bergerak bebas
- Senam irama
- Menyanyi lagu anak
- Menciptakan macam-macam bunyi
- Menirukan gerakan makhluk hidup
- Memainkan alat musik sederhana

g. Sentra Ibadah (Imtaq)

Kegiatan main di sentra Imtaq hij aiyah antara lain :

- Menyusun huruf hijaiyah
- Mengenal peralatan sholat
- Praktek wudhu
- Praktek sholat bersama

d) Aturan Main pada Setiap Sentra Pembelajaran

Sebelum memulai permainan guru sudah mempersiapkan jenis permainan yang akan dilakukan oleh anak didik, dikenal dengan Pijakan Lingkungan Main. Guru mengajak anak didik membentuk lingkaran sambil bernyani setelahitu anak diajak duduk melingkar untuk berdo'a bersama.

Guru menanyakan kepada anak kesiapan mendengarkan cerita dan memasuki sentra, guru memulai bercerita menggunakan media yang sesuai dengan tema, setelah selesai guru menginformasikan jenis mainan yang ada dan menyampaikan aturan bermain, setelah itu anak didik masuk ke area sentra pembelajaran.

Pada saat bermain di sentra, guru mencatat perkembangan anak, perilaku, kemampuan dan celetukan anak, membantu anak jika dibutuhkan, mengingatkan anak bila ada yang melanggar aturan.

Setelah selesai bermain, anak membereskan mainan dan alat yang dipakai, guru meminta anak menceritakan pengalaman bermainnya sambil menghitung jumlah kegiatan yang dilakukan, kemudian guru menutup kegiatan dengan membaca do'a bersama-sama.

e) Bentuk Pendampingan Guru

Setelah mengadakan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan para guru, pendampingan guru dalam proses pembelajaran di Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Kecamatan Waru Sidoarjo adalah sebagai fasilitator, motivator dan evaluator, guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Jadi guru bukanlah sebagai diktator dan

eksekutor dimana segala instruksi guru harus selalu diikuti dan bila membuat kesalahan anak didik dipaksa untuk menjalani hukuman.

b. Pelaksanaan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Plat Group Plus Al-Afkar Bungurasih Kecamatan Waru Sidoarjo.

1) Aspek - aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Kecamatan Waru Sidoarjo mengamati dan mencatat beberapa aspek perkembangan anak, yaitu antara lain :

a) Status kesehatan dan status gizi anak antara lain dengan mengamati: Tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, lingkar lengan atas, lingkar dada dan riwayat frekuwensi serta jenis penyakit yang pernah dialami anak.

b) Kondisi panca indra anak, terutama penglihatan (mata) pendengaran (telinga) yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kegiatan-kegiatan pembelajaran.

c) Kondisi aspek-aspek pokok tumbuh kembang antara lain:

- Kemampuan agama dan moral.
- Kemampuan fisik (motorik halus dan motorik kasar).
- Kemampuan komunikasi (bahasa aktif dan pasif).
- Kemampuan sosial-emosional.
- Kemampuan seni.

2) Tujuan Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian perkembangan anak di Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo mempunyai beberapa tujuan antara lain :

a) Untuk mendukung kegiatan pembelajaran
b) Mengidentifikasi kebutuhan khusus setiap anak
c) Untuk evaluasi program dan monitoring pelaksanaan pencapaian tujuan kegiatan
d) Akuntabilitas program dan lembaga.

3) Kegunaan Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian dan pembelajaran di Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo saling terkait erat. Melalui penilaian, guru mendapatkan informasi tentang pengetahuan, keterampilan serta kemajuan perkembangan anak didik. Dengan penilaian yang tepat dan menggunakan cara yang tepat akan memberikan manfaat berupa informasi yang akurat tentang kebutuhan belajar setiap anak sesuai dengan tahapan perkembangannya, hal ini sangatlah bermanfaat bagi guru dan orang tua anak didik.

4) Kaitan Penilaian Perkembangan dengan Rencana Program

Komponen-komponen penilaian harus sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran, karena penilaian perkembangan secara langsung akan mendukung kegiatan pembelajaran dan menjadi

dasar bagi perbaikan penyusunan rencana program pembelajaran periode berikutnya.

5) Tahapan Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian terhadap anak didik di Play Group plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan :

a) Pengumpulan fakta, informasi, data melalui pengamatan dan portopolio
b) Analisa dan evaluasi fakta, informasi atau data yang telah terkumpul
c) Menggunakan data untuk tindak lanjut.

6) Bentuk-bentuk Format Penilaian (Evaluasi) Perkembangan Anak

Mengacu pada aspek-aspek perkembangan anak dan tahapan penilaian diatas, Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo melaksanakan penilaian (evaluasi) dengan model-model format sebagai berikut:

a) Pengumpulan data perkembangan anak dengan pengamatan dan catatan anekdot, yaitu Pencatatan yang menjelaskan kejadian yang terkait dengan perkembangan penting yang dimunculkan anak saat bermain, dengan contoh format sebagai berikut:

Tabel 9. Catatan Anekdot Perkembangan Anak
Tanggal 3 Februari 2009

1. Zahwa	2.Rendi
Zahwa melambaikan tangan dan mengucapkan "Assalamualaikum" pada mamanya dan menghampiri ibu guru sambil berkata: "Bu guru, Zahwa punya kucing baru namanya Manis. Bulunya bintik-bintik hitam dan ia suka dekat kaki Zahwa"	Rendi berpura-pura sebagai polisi lalu lintas, ia mengeluarkan kertas dan berkata, "Pinggirkan mobil Ibu. Ibu nyopir ngebut sekali." la mencoret acak di kertas dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah.

Dalam pengumpulan anekdot ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

1) Pengamatan ditulis narasi secara obyektif dan faktual.
2) Catatan pengamatan tidak boleh menggunakan interpretasi, asumsi, atau dugaan.
3) Yang termasuk interpretasi, asumsi, dugaan :
    * Memberi label (pemalu, periang, kreatif)
    * Evaluasi (kerjanya bagus, kurang rapi)
    * Pemyataan negatif (anak itu gagal, berhasil)
4) Catatan harus obyektif dan akurat. Catalan yang obyektif dan akurat memuat fakta tentang apa yang dilihat dan didengar, yaitu mencakup :
    * Menerangkan kegiatan yang dilakukan anak
    * Menuliskan penggunaan kata anak

* Menjelaskan gerak tubuh anak
* Menjelaskan ekspresi wajah anak
* Menjelaskan karya yang dibuat anak.

Contoh : Catatan Anekdot.

(Dengan Interpretasi)

Hari ini David nakal. la bermaksud menumpahkan air ke lantai dan memercikkan kepada temannya. la menoleh ke arah saya untuk memastikan apakah saya mengamati tindakannya, lalu menertawakan anak lain.

(Dengan Faktual)

David bermain kincir air (yang dilakukan anak). Sebagian air tumpah ke sepatu kedua temannya (apa yang terjadi). la melihat ke saya, kemudian melihat temannya yang lain dan tertawa terkekeh-kekeh

(reaksi David).!

(Dengan Interpretasi)

Salwa mencorat-coret kertasnya dengan banyak garis, ia merasa telah berhasil membuat helikopter.

(Dengan Faktual)

Salwa menggambar banyak garis mendatar dan lengkungan, kemudian berkata, "Lihat ini gambar helikopter"

b) Pengumpulan data perkembangan anak dengan portopolio, yaitu mengumpulkan data perkembangan setiap anak pada suatu aspek perkembangan dari proses awal sampai akhir, sebagaimana contoh berikut:

Gambar 2. Portopolio perkembangan melukis Anak

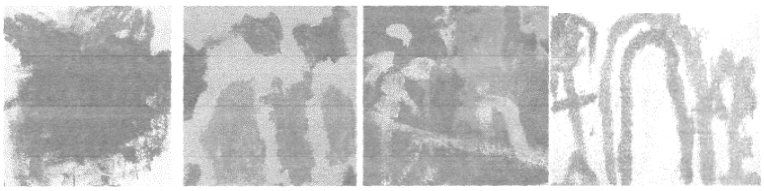

c) Analisa dan evaluasi fakta, informasi atau data yang telah terkumpul informasi atau data yang diperoleh dari Catatan Anekdot Harian dijadikan dasar untuk menganalisa dan mengevaluasi fakta perkembangan anak, seperti pada format berikut:

Tabel 10. Analisa dan Evaluasi perkembangan Anak

Nama Anak / Aspek Dan indikator perkembangan	Zahwa			Rendi		
	J	K	S	J	K	S
Moral Agama :						
1. Dapat menyanyikan lagu keagamaan			√		√	
2. Dapat berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan			√			√
3. Dapat mengucapkan salam			√			√

Keterangan :

J : Jarang, hanya sekali muncul

K : Kadang-kadang, Lebih sering muncul daripada tidak

S : Selalu Muncul

d) Menggunakan data untuk tindak lanjut

Setelah data dianalisa dan dievaluasi, hasilnya digunakan untuk perbaikan individu dan kelompok serta laporan perkembangan anak. Sebagaimana format-format berikut :

Tabel 11. Perbaikan Pembelajaran Individu

Nama : Zahwa
Bulan : Februari

Aspek dan Sub Kompetensi Indikator	Perkembangan Anak J K S	Keterangan	Pijakan

1.Bahasa 1.1 kemampuan berbicara a.berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri dari 5-6		Diisi diskripsi singkat pencapaian perkembangan anak Zahwa dapat mengungkapkan cerita tentang kucing binatang peliharaannya yang baru	Pemberian pijakan untuk kegiatan berikutnya sebagai penguat 1. menunjukan buku yang bercerita kucing 2. menyarankannya menggambar kucing dengan krayon

Tabel 12. Laporan Perkembangan anak

Nama : Zahwa Bulan : Februari
Kelompok : Az-Zaitun Semester : II

No	Perkembangan Kemampuan	J	K	S
1.	Menurut aspek dan sub kompetensi Agama dan moral 1. Dapat menyanyikan lagu keagamaan 2. Dapat berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan 3. Dapat mengucapkan salam			 √ √ √

Tabel 13. Laporan perkembangan anak (deskripsi)

Nama : Zahwa Kelompok : Az-Zaitun Semester : II

No	Deskripsi
1	Aspek Agama dan Moral Zahwa sudah dapat menyanyikan lagu keagamaan, ia juga sudah dapat berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan, sering mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu serta mengucapkan salam
2	Dan seterusnya

2. Analisis Data

Analisa disajikan dalam 2 (dua) bentuk, disesuaikan dengan variabel yang ada yaitu Pengaruh Metode Pembelajaran *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT), dan Perkembangan Anak Usia Dini.

Mengacu pada masalah yang ingin diteliti, maka peneliti menggunakan teknik analisis sebagaimana disebutkan di Bab I, yaitu :

a. Prosentase

Prosentase digunakan untuk menganalisa data kualitatif yang bersifat deskriptif. Berikut ini hasil jawaban angket pertanyaan yang diperoleh dari para responden, dan untuk mencari prosentase dari masing-masing alternatif jawaban, digunakan rumus prosen, yaitu :

$$p = \frac{F}{N} \; x \; 100\,\%$$

Tabel 14. Metode Pembelajaran BCCT

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	A	Baik	137	91,3
2.	B	Cukup	11	7,4
3.	C	Kurang	2	1,4
Jumlah (*N*)			150	100

Dari data Metode Pembelajaran Beyond Centers and Circles Time (BCCT) diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab "A" sebanyak 91,3 %, yang menjawab "B" sebanyak 7,4 %, sedangkan yang

menjawab "C" sebanyak 1,4 %. Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan bahwa Metode Pembelajaran Beyond Centers and Circles Time (BCCT) baik (91,3 %), sedangkan sisanya cukup (7,4 %) dankurang (l,4 %).

Tabel 15. Perkembangan Anak Usia Dini

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	A	Optimal	136	90,6
2	B	Cukup	12	8
3	C	Kurang	2	1,4
Jumlah (*N*)			150	100

Dari data Perkembangan Anak Usia Dini diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab "A" sebanyak 90,6 %, yang menjawab "B" sebanyak 8 %, sedangkan yang menjawab "C" sebanyak 1,4 %. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa perkembangan anak usia dini di Play group Al-Afkar masuk dalam kategori Optimal (90,6 %) sedangkan sisanya pada kategori cukup (8 %) dan kategori kurang (1,4 %).

b. Korelasi

Untuk setiap angket pertanyaan penulis memberikan alternatif jawaban dan untuk mempermudah dalam penghitungan masing-masing alternatif diberi skor (penskoran), sebagai berikut:

a. Alternatif jawaban pilihan (a) diberi skor 3

b. Alternatif jawaban pilihan (b) diberi skor 2

c. Alternatif jawaban pilihan (c) diberi skor 1

Data hasil dari penyebaran angket sebanyak 15 responden, diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 16. Pen-skoran Metode Pembelajaran BCCT

No Subjek	Skor Pertanyaan Metode Pembelajaran BCCT										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	27
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29

Jumlah	435

Pada tabel pen-skoran Metode Pembelajaran Beyond Centers and Circles Time (BCCT) atau variable X diatas, menyatakan setiap jawaban yang telah diperoleh dari masing-masing alternatif jawaban yang telah diberi skor sebagaimana telah disebutkan diatas, maka hasil data yang diperoleh adalah : sebanyak 5 responden mendapatkan nilai 30, 6 responden mendapatkan nilai 29, 3 responden mendapatkan nilai 28, dan 1 responden mendapatkan nilai 27. Jadi total nilai seluruhnya adalah 435.

Tabel 17. Pen-Skoran Perkembangan Anak Usia Dini

No Subjek	Skor Pertanyaan Perkembangan Anak Usia Dini										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
8	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	27
9	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	28
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
11	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29

13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
Jumlah											434

Sedangkan pada tabal pen-skoran Perkembangan Anak Usia Dini atau Variabel Y dihasilkan data : sebanyak 4 responden mendapatkan nilai 30, 7 responden mendapatkan nilai 29, 3 responden mendapatkan nilai 28, dan 1 responden mendapatkan nilai 27. Jadi jumlah seluruhnya adalah 434

Kemudian untuk mencari korelasi dari kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan rumus Produk Moment. Terlebih dahulu mencari perhitungan X^2, Y^2 dan XY dari kedua variabel dengan tabel perhitungan sebagai berikut :

Tabel 18. Penghitungan Data Variabel x dan y

No Subyek	Metode Pembelajaran BCCT (X)			Perkembangan Anak Usia Dini (Y)			XY
	x	$\bar{x}$	x^2	y	$\bar{y}$	y^2	
1	30	1	1	30	1,07	1,14	1,07
2	28	-1	1	30	1,07	1,14	-1,07
3	28	-1	1	29	0,07	0,00	-0,00
4	29	0	0	29	0,07	0,00	0,00
5	30	1	1	29	0,07	0,00	0,00
6	30	1	1	30	1,07	1,14	1,07
7	29	0	0	28	-0,93	0,86	0,00
8	27	-2	4	27	-1,93	3,72	3,86
9	29	0	0	28	-0,93	0,86	0,00
10	30	1	1	29	0,07	0,00	0,07
11	28	-1	1	29	-0,93	0,86	0,93
12	30	1	1	29	0,07	0,00	0,07
13	29	0	0	30	1,07	1,14	0,00
14	29	0	0	29	0,07	0,00	0,00
15	29	0	0	29	0,07	0,00	0,00
Jumlah (Σ)	435	0	12	434	0,05	10,93	6,00

$$M_x = \frac{\sum x}{n} = \frac{435}{15} = 29$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n} = \frac{434}{15} = 28{,}93$$

Untuk mencari X^2 dan Y^2 terlebih dahulu mencari X dan Y dengan menggunakan rumus Mean X dan Y (M_x dan M_y) sebagaimana di sebutkan diatas. Kemudian hasil dari M_x dan M_y digunakan untuk mengurangi X dan Y, hasilnya dimasukkan dalam kolom X dan Y. Lalu dikuadratkan dan dimasukkan dalam kolom X^2 dan Y^2 yaitu jumlah X^2 atau $\Sigma X^2 = 12$, dan jumlah Y^2 atau $\Sigma Y^2 = 10{,}93$. Langkah selanjutnya

mengalikan masing-masing hasil X dan Y menjadi XY. Jumlah seluruhnya (£XY) = 6.

Dari data tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus Produk Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$
$$= \frac{6}{\sqrt{(12)(10{,}93)}}$$
$$= \frac{6}{\sqrt{131{,}16}}$$
$$= \frac{6}{11{,}452}$$
$$= 0{,}524$$

Setelah melalui proses perhitungan dengan rumus Produk Moment tersebut dihasilkan nilai r = 0,524, kemudian dicocokkan dengan Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi dibawah ini.

Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi

Hasil Perhitungan	Interpretasi
0,800-1,000	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 - 0,600	Agak rendah
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Apabila hasil perhitungan diatas dikonsultasikan dengan Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi, terdapat kesesuaian antara nilai r = 0,524 dengan tabel 0,400 - 0,600, dengan Interpretasi tingkat korelasi agak rendah. Sesuai dengan pernyataan Sutrisno Hadi, yakni : " Koefisien Korelasi dari 0,000 sampai +1,000 menunjukkan korelasi positif, sedangkan dari 0,000 sampai -1,000 menunjukkan korelasi negatif ",[51] Dengan demikian berdasarkan Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi, hipotesis diterima yakni terdapat korelasi antara Pengaruh Metode Pembelajaran Beyond Centers and Circles Time (BCCT) terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Play Group Al-Afkar Bungurasih Kecamatan Waru Sidoarjo dalam kategori korelasi agak rendah.

[51] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid III, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1990), 272